



Upaya Meningkatkan Minat Siswa dalam Pembelajaran Tari Melalui Penggunaan Media *Youtube* di Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis

Efforts to Increase Student Interest in Dance Learning through the Use of Youtube Media in Class XI Social Studies 3 SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis

Maini Selvia¹; Afifah Asriati²;

¹ Program Studi Pendidikan Tari, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia.

² Program Studi Pendidikan Tari, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia..

(*)✉ (e-mail) mainiselvia2504@gmail.com¹, afifahasriati@fbs.unp.ac.id²,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan penggunaan media *Youtube* dapat menambah minat belajar siswa dalam pembelajaran Seni Tari. Jenis penelitian ini adalah PTK. Penelitian ini memakai 2 siklus yang terdiri dari 4 tahapan. Data dianalisis dengan rumus persentase dan rumus rata-rata. Dalam pelaksanaan pembelajarannya dengan menggunakan media *Youtube* di kelas XI IPS 3 telah mengalami peningkatan. Dalam proses pembelajaran yang awalnya kelas sangat pasif setelah diterapkan media *Youtube* dalam pembelajaran siswa menjadi fokus dan aktif dalam pembelajaran. Pada pengamatan minat siklus I didapati hasil siswa selalu hadir dalam pembelajaran (58%) tinggi, siswa mendengarkan materi pembelajaran (25%) rendah, siswa antusias mengikuti pembelajaran (34%) tinggi, siswa aktif bertanya dan menjawab pembelajaran (44%) rendah. Sedangkan pada siklus II didapati hasil siswa selalu hadir dalam pembelajaran (60%) tinggi, siswa mendengarkan materi pembelajaran (50%) tinggi, siswa antusias mengikuti pembelajaran (50%) tinggi, siswa aktif dalam bertanya dan menjawab pembelajaran (49%) tinggi. Hasil angket minat siswa dalam pembelajaran tari terjadi peningkatan pada siklus I didapatkan hasil 29% kategori Redahpada siklus II meningkat menjadi 61% kategori Tinggi. Dalam pembelajaran teori minat siswa mengalami peningkatan pada siklus II melalui proses pembelajaran menggunakan media *Youtube* ini telah mencapai hasil yang telah ditargetkan.

Kata kunci: Meningkatkan, Minat Siswa, Pembelajaran Tari, *Youtube*

To cite this article:

Maini Selvia, & Afifah Asriati (2023). Upaya Meningkatkan Minat Siswa Dalam Pembelajaran Tari Melalui Penggunaan Media *Youtube* di Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis. Saayun: Jurnal Pertunjukan dan Pendidikan Tari, V (1), Hal.01-10.DOI:10.24036/sy.v1i1.1

Abstract

This research aims to find out and describe the use of Youtube media can increase students' interest in learning Dance. This type of research is classroom action research. This study used 2 cycles consisting of 4 stages. The data is analyzed with the percentage formula and the average formula. In the implementation of learning using Youtube media in class XI IPS 3 has increased. In the learning process that initially the class was very passive after applying Youtube media in learning, students became focused and active in learning. In the observation of interest in the first cycle, it was found that the results of students always present in learning (58%) were high, students listened to learning materials (25%) were low, students were enthusiastic about participating in learning (34%) high, students actively asked and answered learning (44%) low. While in cycle II it was found that the results of students were always present in learning (60%) high, students listening to learning material (50%) high, students enthusiastic about participating in learning (50%) high, students active in asking and answering learning (49%) high. The results of the questionnaire of student interest in dance learning increased in the first cycle, obtained results of 29% of the Redah category in the second cycle increased to 61% of the High category. In theoretical learning, student interest increases in cycle II through pros

Keywords: Boost, Student Interest, Dance Learning, Youtube



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2020 by author.

Pendahuluan

Pendidikan melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas. Maka dibutuhkan saran untuk menambah mutu pendidikan. Dikatakan bahwa pendidikan juga merupakan proses pengembangan kepribadian (Pagarra, 2016).

Pendidikan seni dan budaya yang dilaksanakan di sekolah, diharapkan siswa dapat tampil menonjol, mengekspresikan diri dan berkreasi melalui suara, gerak visual atau peran (Permata, Fand Lestari, 2017). Di bidang seni budaya misalnya, musik, tari, seni rupa, dan seni teater (drama) disajikan. Sementara itu, pendidikan seni dan budaya yang dilakukan di setiap sekolah merupakan pendidikan yang memerlukan peran aktif setiap siswa. Hal ini bertujuan untuk membuat siswa sebagai subjek, bukan sekedar objek. Menciptakan pendidikan seni dan budaya yang aktif pada setiap siswa bisa memperat kepekaan setiap anggota panca inderanya, yang bermakna, dan juga memperhalus batinnya sebagai pribadi (Rosala, 2016).

Media pembelajaran digunakan untuk melaksanakan pembelajaran aktif dan menyenangkan. Media pembelajaran memegang peranan penting pada pembelajaran. (Arsyad, 2016:19) bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat melahirkan keinginan dan minat baru, menciptakan motivasi dan rangsangan pada kegiatan belajar, bahkan melahirkan efek psikologis pada siswa.

Minat adalah perhatian atau keinginan yang berhubungan dengan emosi (Aritonang, 2008). Untuk menambah potensi siswa, guru harus mengetahui minat siswanya. Pengenalan lingkungan belajar yang sesuai dapat membangkitkan minat siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Namun jika penggunaan media pembelajaran tidak tepat bisa menurunkan minat belajar siswa. Menurut Sudarsono dalam Asriati (2020:2), minat adalah suatu bentuk sikap tertarik atau terlibat penuh dalam suatu kegiatan karena memahami betapa pentingnya atau berharganya kegiatan tersebut. (Sumantri dan Rachmdatullah, 2016).

Suryobroto (1998: 109) mengartikan minat sebagai berikut: "Seseorang cenderung tertarik pada suatu benda atau sejenisnya, munculnya minat pada suatu benda ditandai dengan perasaan senang atau tertarik. Menurut Slameto (2013:80), adalah suatu kemauan dan perasaan tertarik terhadap pelajaran dan terhadap keseluruhan kegiatan pendidikan versus pembelajaran, baik diperintahkan atau tidak.

Pada tanggal 8 Februari 2023, guru seni budaya menjelaskan, berdasarkan kesimpulan awal yang diperoleh dari wawancara, bahwa materi pembelajaran Pertunjukan Tari meliputi pembelajaran seni budaya pada semester 2 kelas XI a. dengan CD (Keterampilan Dasar) yaitu : CD.1 Penerapan konsep, teknik dan prosedur dalam penciptaan pertunjukan tari. Dalam menggunakan bahan pembelajaran, guru hanya memakai buku cetak atau bahan belajar siswa.

Pada saat peneliti melakukan kunjungan awal ke sekolah pada tanggal 8 Februari 2023 dengan tujuan observasi awal peneliti memilih satu kelas XI IPS 3 sebanyak siswa 30 orang siswa, kelas ini termasuk kelas yang rendah dari kelas lainnya dalam belajar. Dengan begitu peneliti melihat langsung dalam proses pembelajaran terdapat permasalahan yang peneliti temukan di kelas XI IPS 3 yaitu, kurangnya perhatian **siswa** terhadap pelajaran yang diberikan guru. Bisa dilihat dari beberapa siswa yang tetap sibuk dengan aktivitasnya

meskipun telah diperingatkan oleh guru. Siswa kurang tertarik dengan media yang disajikan guru, hanya siswa tertentu yang bersedia mengikuti kegiatan pembelajaran dan pendidikan, masih adanya siswa yang tidur saat mata pelajaran seni budaya berlangsung, siswa terlihat bosan dengan pembelajaran, siswa tidak mendengarkan dan memperhatikan pembelajaran. Dari beberapa permasalahan tersebut. Berdasarkan hasil wawancara beberapa siswa mengatakan kurang bersemangat dan tidak begitu antusias ketika mengikuti pembelajaran seni budaya, siswa berkata biasa saja dan juga mengatakan mereka merasa bosan dengan pembelajaran seni budaya karena guru setiap masuk selalu memberi tugas catatan dan merangkum materi dari buku ajar siswa, sehingga mereka tidak serius dalam melakukan tugasnya dan sering menunda-nunda tugas yang diberikan. Dari jawaban wawancara siswa tersebut peneliti melakukan penyebaran angket untuk mengetahui tentang sejauh mana minat belajar siswa kelas XI IPS 3.



Pada indikator perasaan senang terdapat 18%, indikator perhatian 25%, indikator ketertarikan 33% dan indikator keterlibatan 37% dapat dikategorikan dalam kategori Rendah. Berdasarkan hasil pengamatan pada proses pembelajaran belum banyak aktivitas yang berpusat pada peserta didik dan guru belum memvariasikan model atau media pembelajaran yang inovatif.

Solusi dari permasalahan tersebut maka perlu peneliti menggunakan media youtube dalam pembelajaran, yang nantinya bisa meningkatkan minat belajar siswa. Minat belajar siswa sangat penting dalam kelancaran belajar mengajar.

Metode

Penelitian ini memakai PTK, yaitu upaya mengamati dan melihat aktivitas belajar siswa, menghasilkan tindakan guru untuk memperbaiki dan menambah mutu pembelajaran (Mulyasa, 2016:11). Instrumen penelitian memakai angket. Menurut Sugiyono (2019), kuesioner merupakan suatu cara atau cara pengumpulan data dengan cara menanyakan pernyataan atau tertulis pada responden. Data dikumpulkan lewat observasi, dokumentasi dan angket. Data dianalisis dengan rumus persentase dan terakhir dihitung dengan rumus rata-rata.

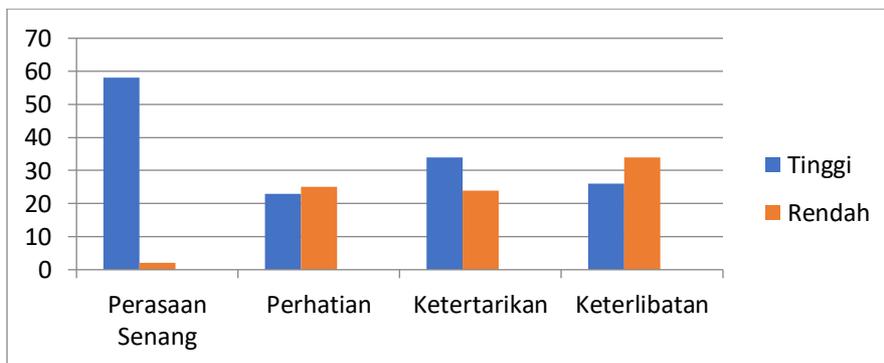
Hasil dan Pembahasan

1. Siklus I

Pada pertemuan 1, guru menayangkan materi dengan media *Youtube*. Guru memberikan pertanyaan mengenai materi pengertian, manfaat dan tujuan pertunjukan, unsur-unsur dan langkah-langkah pertunjukan tari yang telah diberikan.

Pada pertemuan 2, guru menjelaskan materi yang kurang di pahami oleh siswa tentang pengertian, tujuan dan unsur pertunjukan tari setelah di evaluasi sebelumnya dan menayangkan materi unsur-unsur intrinsik pertunjukan tari dengan menggunakan media *Youtube*.

Rata-rata indikator perasaan senang minat pada kategori sedang yaitu 58%, rata-rata indikator perhatian minat pada kategori rendah yaitu 25%, rata-rata indikator ketertarikan minat siswa termasuk dalam kategori rendah yaitu 34% dan rata-rata indikator keterlibatan minat siswa termasuk dalam kategori rendah yaitu 34%. Sedangkan jika dilihat dari rata-rata keseluruhan minat belajar dengan hasil rata-rata yaitu 44%, dalam hal ini minat siswa pada siklus I termasuk dalam kategori Sedang.

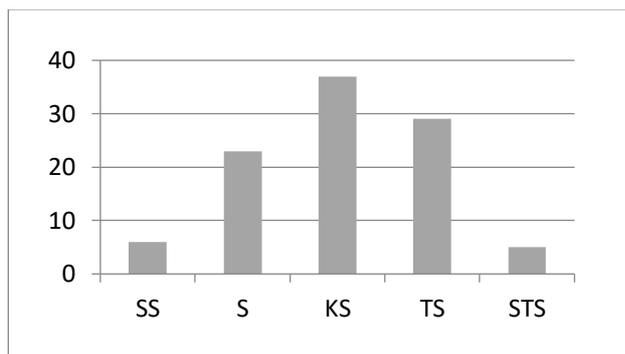


Gambar 1. Histogram Pengamatan Minat Siklus I

Tabel 1. Frekuensi dan Persentase Minat Siswa Secara Keseluruhan Siklus I

No	Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Tari Menggunakan Media Youtube	F	%	Ket
1	Sangat Setuju (SS)	66	6	29%
2	Setuju (S)	272	23	
3	Kurang Setuju (KS)	442	37	71%
4	Tidak Setuju (TS)	341	29	
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	50	5	
Jumlah		1171	100	

Berdasarkan tabel di atas bisa dijelaskan bahwa 29% (338 f) indikator kegembiraan, perhatian, minat dan partisipasi dalam pendidikan tari dengan memakai media *YouTube* termasuk rendah (sangat setuju) terhadap materi pertunjukan tari. dan saya setuju). Dari indikator kenikmatan, perhatian, minat dan partisipasi, 71% (833 f) termasuk dalam kategori tinggi.



Gambar 2. Histogram Hasil angket Minat Siswa Siklus I

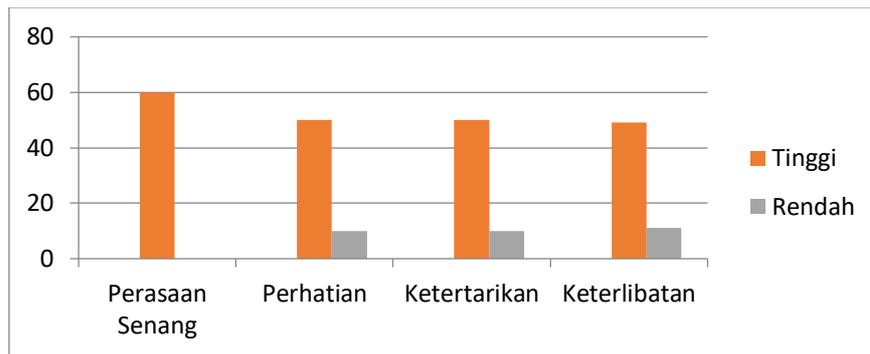
Refleksi Siklus I

Pada siklus I dari hasil pengamatan minat siswa selama pembelajaran seni tari menggunakan media Youtube diperoleh hasil keseluruhan dari indikator yaitu 44% yang dapat dikategorikan dalam kategori Sedang, pada indikator perasaan senang siswa selalu hadir dalam pembelajaran dengan rata-rata tinggi 58%, pada indikator perhatian siswa mendengarkan pembelajaran dengan rata-rata rendah 25%, pada indikator ketertarikan siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan rata-rata tinggi 34% dan pada indikator keterlibatan siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dengan rata-rata rendah 34%. Sedangkan dari hasil angket minat belajar siswa pada siklus I di dapatkan hasil 29% (338 f) dengan kategori Rendah dan 71% (833 f) dengan kategori Tinggi. Pada siklus I dalam kategori Rendah, oleh karena itu peneliti mengatasi masalah tersebut dengan cara memanfaatkan penggunaan media Youtube dalam pembelajaran dengan menambah media berupa gambar atau video, memberikan motivasi siswa, meningkatkan teknik dan taktik guru selama proses pembelajaran seperti berkeliling dan mengajak siswa lebih aktif dalam sesi diskusi dan memfokuskan pada materi dan memberikan contoh dengan menggunakan media Youtube.

2. Siklus II

Pada pertemuan 1, guru menayangkan materi pembelajaran tentang unsur pendukung pertunjukan dan unsur gerak tari dengan menggunakan media Youtube beserta memberi contoh video. Pada pertemuan 2, guru menayangkan materi pembelajaran tentang teknik dan prosedur pertunjukan tari (hal yang perlu disiapkan dalam pertunjukan) menggunakan media Youtube beserta memberi contoh video. Beberapa siswa membantu dalam pemasangan infokus, menyimak dan memperhatikan memperhatikan guru dalam memberikan pelajaran dengan menggunakan media *youtube*. siswa menjawab pertanyaan dan mengisi angket yang diberikan oleh guru.

Rata-rata indikator perasaan senang siswa selalu hadir dalam pembelajaran termasuk dalam kategori tinggi yaitu 60%, rata-rata indikator perhatian siswa mendengarkan materi pembelajaran termasuk dalam kategori sedang yaitu 50%, rata-rata indikator ketertarikan siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran termasuk dalam kategori sedang yaitu 50% dan rata-rata indikator keterlibatan siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan termasuk dalam kategori sedang yaitu 49%.

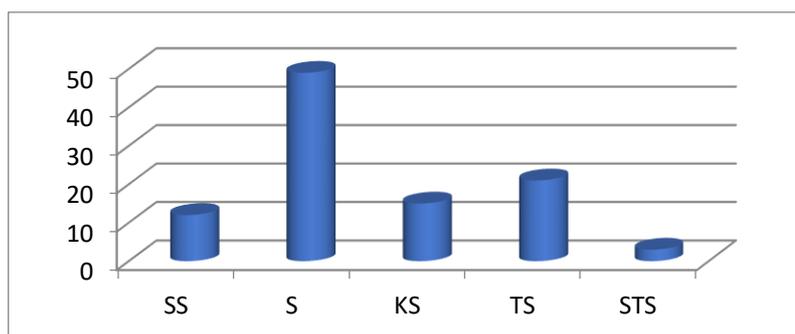


Gambar 3. Histogram Pengamatan Minat Siswa

Tabel 3. Frekuensi Minat Siswa Secara Keseluruhan Siklus II

No	Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Tari Menggunakan Media Youtube	F	%	Ket
1	Sangat Setuju (SS)	154	12	61%
2	Setuju (S)	563	49	
3	Kurang Setuju (KS)	186	15	39%
4	Tidak Setuju (TS)	262	21	
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	36	3	
Jumlah		1200	100	

Berdasarkan tabel diatas bisa dijelaskan bahwa 61% (717f) ukuran yang menggambarkan perasaan senang, perhatian, minat dan partisipasi dalam pembelajaran tari dengan bantuan media youtube berada pada kategori tinggi (Sangat Setuju dan Setuju). 39% (484 f) indikator kenikmatan, perhatian, minat dan partisipasi berada pada kategori rendah (tidak setuju, tidak setuju dan tidak setuju).



Gambar 4. Hasil Keseluruhan Angket Minat Siklus I

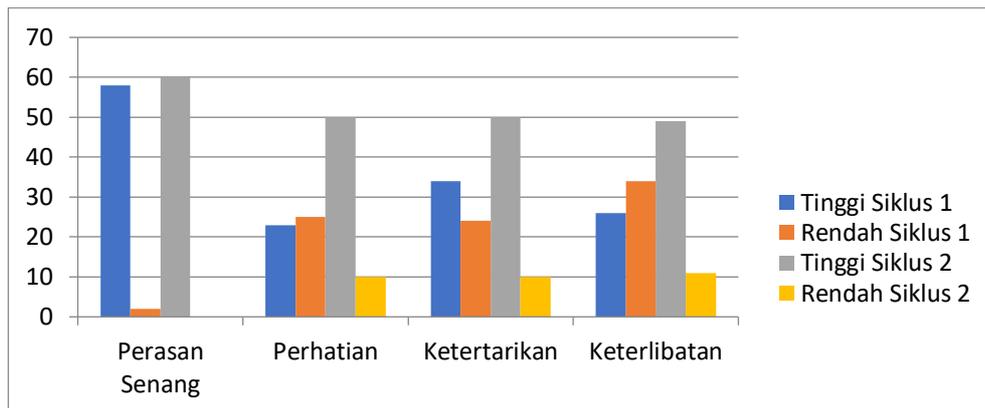
3. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian terdapat perubahan dari aktivitas siswa dalam belajar siswa mulai fokus, aktif dalam diskusi dan tidak ragu dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari hasil rata-rata keseluruhan 44% pada siklus I jadi 50% pada

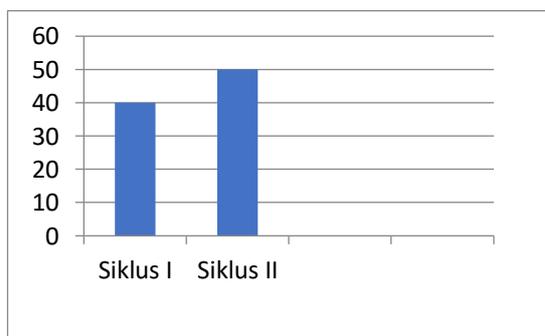
siklus II. Pada indikator perasaan senang siswa selalu hadir pada pembelajaran dari tinggi 58% menjadi 60% tinggi, pada indikator perhatian siswa mendengarkan materi pembelajaran dari rendah 25% jadi tinggi 50%, pada indikator ketertarikan siswa antusias mengikuti pembelajaran dari tinggi 34% menjadi tinggi 50% dan pada indikator keterlibatan siswa aktif bertanya dan menjawab pembelajaran dari rendah 44% menjadi tinggi 49%.

Tabel 3. Perbandingan meningkatnya minat belajar siswa dari hasil pengamatan dari siklus I dan siklus II

Indikator Minat	Siklus I		Siklus II	
	Tinggi (T)	Rendah (R)	Tinggi (T)	Rendah (R)
Perasaan senang	58%	2%	60%	0%
Perhatian	23%	25%	50%	10%
Ketertarikan	34%	24%	50%	10%
Keterlibatan	26%	34%	49%	11%
Rata-rata	44%		50%	



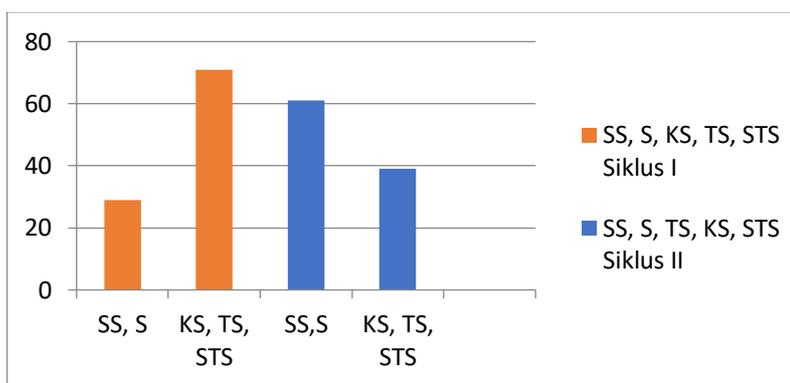
Gambar 5. Histogram Perbandingan Pengamatan Minat Setiap Siklus



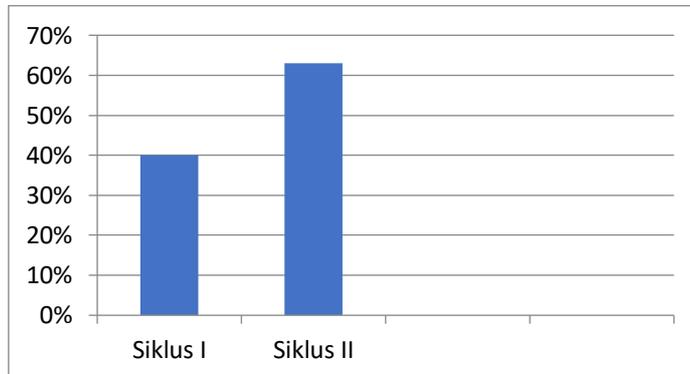
Gambar 6. Histogram Rata-rata Pengamatan Minat Setiap Siklus

Tabel 4. Perbandingan Frekuensi Minat Siswa pada Siklus I dan Siklus II

No	Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Tari Menggunakan Media Youtube	Siklus I			Siklus II		
		F	%	Ket	F	%	Ket
1	Sangat Setuju (SS)	66	6	29%	154	12	61%
2	Setuju (S)	272	23		563	49	
3	Kurang Setuju (KS)	442	37	71%	186	15	39%
4	Tidak Setuju (TS)	341	29		262	21	
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	50	5		36	3	
Jumlah		1171	100		1200	100	



Gambar 7. Histogram hasil angket minat setiap siklus



Gambar 8. Rata-rata Minat Belajar Siswa Setiap Siklus

Kesimpulan

Penerapan pemakaian media Youtube dalam pembelajaran tari dapat meningkatkan minat belajar siswa Kelas XI IPS 3 yang terlihat dari hasil angket yang telah dilakukan oleh peneliti dapat dikategorikan Tinggi dalam pengelolaan pembelajaran. Berdasarkan hasil angket penelitian mengenai penggunaan media Youtube dalam pembelajaran minat belajar siswa dapat naik dari minat belajar siswa siklus I 29% dalam kategori Rendah naik jadi 61% dalam kategori Tinggi. Kemudian dari hasil pengamatan minat juga mengalami peningkatan dari rata-rata keseluruhan 44% siklus I meningkat menjadi 50% pada siklus II. Dapat dibuktikan bahwa pemakaian media Youtube dalam pembelajaran tari sangat bagus digunakan untuk seterusnya dalam pembelajaran.

Referensi

- Hidayati, N. (2013). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Gedangan Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 1(3).
- Mulyasa. 2016. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosa karya.
- Pagarra, Hamzah. 2016. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Problem Solving Pada Siswa Kelas V SDN Kakatua Kecamatan Mariso Kota Makassar. *Skripsi*. Makassar: UNM PGSD
- Parwati.N.N, dkk. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers.
- Rosala.2016. *Konsep Pendidikan dan Pengajaran*. Jakarta: Kencana
- Sari, I. K., & Asriati, A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Dalam Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari Di SMP Negeri 9 Payakumbuh. *Jurnal Sendratasik*, 9(1), 1-8.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. re.ed. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, M.S., & Rachmadtullah, R. (2016). "The Effect Of Learning Media And Self Regulation To Elementary Student's History Learning Outcome". *Advanced Science Letter*. 22, (12), 4104-4108.
- Suryobroto, Sumardi. 1988. *Psikologi Kepribadia*. Raja Grafindo: Jakarta.